

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL DENGAN STRUKTUR ORGANISASI
SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Survey Pada Rumah Sakit di Wilayah Kabupaten Klaten)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh:
AFWAN KRISWANTO**

NIM: B 200 050 358

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha pada saat ini dihadapkan pada banyaknya persaingan yang menyebabkan suatu ketidakpastian lingkungan bisnis yang akan menimbulkan kesulitan dalam proses perencanaan dan pengendalian manajemen. Hal ini menuntut manajemen perusahaan untuk dapat merencanakan masa depan dengan sungguh-sungguh sehingga perusahaan dapat bersaing dalam persaingan yang semakin ketat. Kemajuan dari perusahaan sangat bergantung pada pengelola manajemen yang ada dalam perusahaan agar manajemen dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang hendak di capai maka diperlukan alat bantu bagi manajemen dimana salah satu alatnya adalah sistem penganggaran.

Anggaran merupakan alat perencanaan manajerial dalam bentuk keuangan. Anggaran berisi aktifitas-aktifitas yang akan dilakukan selama periode waktu tertentu sebagai acuan kegiatan organisasi dan menunjukkan tujuan operasi. Pemahaman terhadap tujuan anggaran dan informasi tentang seberapa banyak tujuan anggaran memberi dasar bagi manajer untuk mengukur efisiensi, alat manajemen untuk melakukan pengendalian, koordinasi, komunikasi, penilaian kinerja dan motivasi.

Manajemen perusahaan sering kali menggunakan anggaran sebagai alat pedoman kerja, alat pengkoordinasian kerja dan alat pengawasan kerja yang

diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi manajer puncak untuk meningkatkan kinerja manajerial perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan mekanisme pengendalian organisasi seperti struktur organisasi agar manajer dan karyawan bisa mengetahui bagaimana mereka menyesuaikan arah dan tujuan serta apa yang diharapkan.

Penyusunan anggaran yang dilakukan oleh manajer puncak sangat menentukan perilaku bawahannya sehingga dalam penyusunan anggaran diperlukan perhatian yang lebih terhadap perilaku-perilaku yang berhubungan dengan anggaran agar dapat memotivasi para manajer tingkat menengah dan bawah dalam mencapai tujuan organisasi melalui anggaran. Dengan demikian, manajer puncak akan berusaha menggunakan metode penyusunan anggaran yang lebih baik.

Partisipasi secara luas pada dasarnya merupakan proses organisasional, dimana para individu terlibat dan mempunyai pengaruh dalam pembuatan keputusan yang mempunyai pengaruh secara langsung terhadap para individu tersebut. Dalam konteks yang lebih spesifik partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan proses dimana para individu yang kinerjanya dievaluasi dan memperoleh penghargaan berdasarkan pencapaian target anggaran, terlibat dan mempunyai pengaruh dalam penyusunan anggaran.

Suatu organisasi baik yang bersifat *profit oriented* maupun *non profit oriented* akan berhadapan dengan masalah anggaran. Rumah sakit sebagai salah satu penyedia jasa layanan kesehatan yang tidak mengutamakan perolehan laba sebagai tujuan utamanya namun lebih bersifat sosial

kemasyarakatan, akan berhadapan dengan masalah pengelolaan kegiatan usaha seperti layaknya organisasi usaha lain yang bersifat *oriented*. Rumah sakit memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan jasa lain yaitu bahwa manajemen rumah sakit pada umumnya dipegang oleh para profesional yang terdiri dari para dokter, perawat dan para ahli kesehatan. Selain dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu, para professional tersebut diharakan mampu menyusun anggaran yang digunakan sebagai alat perencanaan, koordinasi dan pengendalian sesuai dengan sasaran dan tujuan usahanya serta penilaian prestasi manajer dalam merealisasikan anggaran untuk itu perlu adanya suatu sistem penyusunan anggaran yang dapat mendukung realisasi anggaran tersebut, yaitu partisipasi dalam penyusunan anggaran.

Pemilihan Rumah Sakit sebagai tempat penelitian dengan alasan karena:

- (1). Proses penyusunan anggaran pada rumah sakit mempunyai tingkat kompleksitas yang lebih sederhana apabila dibandingkan dengan jenis perusahaan manufaktur dan keuangan (Made dalam Sugiyanto dan Lilik Subagiyo, 2005)
- (2). Rumah sakit bertujuan meminimalkan biaya dan memaksimalkan pelayanan, sehingga karyawan dituntut lebih komitmen pada perusahaan,
- (3). Tingkat persaingan rumah sakit semakin kompetitif sehingga diperlukan perencanaan anggaran yang efektif dan berorientasi pada tujuan,
- (4). Untuk meningkatkan pelayanan pada publik maka diperlukan efektivitas perencanaan dan pengawasan biaya (Mia dan Goyan dalam Sugiyanto dan Lilik subagiyo, 2005).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan dalam bentuk penelitian dengan judul “PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN STRUKTUR ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Survey Pada Rumah Sakit Di Wilayah Kabupaten Klaten)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah struktur organisasi memediasi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Penelitian ini merupakan survey empiris pada organisasi jasa kesehatan yaitu Rumah Sakit yang berada di wilayah Kabupaten Klaten.
2. Penelitian ini mengambil kepala bagian atau divisi sebagai responden.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji secara empiris apakah partisipasi penyusunan anggaran mempengaruhi kinerja manajerial
2. Menguji secara empiris apakah struktur organisasi memoderasi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat membantu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek mengenai penyusunan anggaran.
2. Bagi pihak manajemen rumah sakit, diharapkan apa penelitian ini dapat memberikan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan sistem penyusunan anggaran sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan, penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN.

Dalam Bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.

Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian anggaran, tujuan anggaran, fungsi anggaran, keuntungan anggaran, keterbatasan anggaran, syarat-syarat anggaran, proses penyusunan anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, kinerja manajerial, struktur organisasi, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN.

Dalam bab ini diuraikan tentang populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, instrument penelitian, serta metode analisis data (pengujian kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas; uji heteroskedastisitas; dan multikolinieritas, pengujian hipotesis yaitu uji t dan uji F, serta analisis regresi linier berganda).

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi data, uji instrument penelitian (terdiri dari hasil uji normalitas, hasil uji reliabilitas), uji asumsi klasik (terdiri dari hasil uji normalitas, hasil uji heterokedastisitas, hasil uji autokorelasi dan uji multikolinieritas), analisis data (terdiri dari hasil uji hipotesis dan hasil uji t) serta pembahasan.

BAB V. PENUTUP.

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan yang didapat dari hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini serta saran-saran yang sekiranya bermanfaat untuk diajukan